

Kredit Usaha Rakyat dengan pola Channeling dengan objek jaminan fidusia berupa sapi : studi Kredit Usaha Rakyat yang diajukan pada Bank Y dengan PT. X sebagai perusahaan channeling = Kredit Usaha Rakyat (KUR) people based on small business credit program with channeling pattern with cows as fiduciary collateral : study Kredit Usaha Rakyat (KUR) people based on small business credit program which proposed at Bank Y with PT. X as channeling

Mita Puspa Antikasari, Mita Puspa Antikasari

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349394&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas masalah debitur KUR pada KUR dengan pola pola Channeling yang bekerjasama dengan Perusahaan Channeling yang memberikan agunan berupa sapi yang merupakan persediaan barang dagangan yang diikat dengan jaminan fidusia. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. KUR dengan pola Channeling yang bekerjasama dengan Perusahaan Channeling, yang mana debitur adalah UMKM yang bergerak dibidang peternakan penggemukan sapi. Debitur KUR akan mendapat berbagai fasilitas kredit dari pemerintah, bank pelaksana dan perusahaan channelling. Perusahaan channeling pada program KUR ini akan menjadi penanggung dari Debitur KUR dan memberikan berbagai fasilitas usaha serta pembinaan baik pembinaan teknis maupun sumber daya manusia. Pada program KUR ini, pemerintah memberikan fasilitas berupa penjaminan kredit sebesar 70% (tujuh puluh persen) yang dilakukan melalui perusahaan penjamin, sedangkan 30% (tiga puluh persen) sisanya ditanggung oleh bank pelaksana. Dalam hal bank pelaksana KUR masih memikul risiko kredit, pada program KUR ini diatasi dengan adanya perusahaan channeling dan agunan dari Debitur KUR. Agunan yang dirasa paling tepat dan tidak memberatkan adalah dengan menjadikan aset usaha debitur yaitu sapi sebagai persediaan barang dagangan sebagai agunan yang diikat dengan jaminan fidusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya agunan dan peran perusahaan channeling membuat bank pelaksana KUR lebih mudah memberikan kredit.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the KUR with Channeling pattern which cooperate with Channeling Company, which debtor is UMKM in cattle ranch. KUR's debtor will get various credit facilities from the government, banks and channeling company. Channeling company in the KUR program will become as KUR's debtor avalist and provide a variety of business facilities and good technical coaching, including technical coaching and human resources coaching. In the KUR program, the government provides a credit guarantee facility by 70% (seventy percent) were made through the surety company, while 30% (thirty percent) the rest is borne by the executing bank. In terms of executing Bank still bear the credit risk to cover the risk, KUR's Debtor in this KUR program required to provide collateral. Collateral is deemed most appropriate by making the business assets as collateral. Business asset used as collateral by the KUR's debtor is cow as merchandise inventory which tied up with fiduciary collateral. This study uses juridical norms approach as research implementation method.. This study concluded that collateral from KUR's Debtor and role of channeling

company gain the trust of executing bank to KUR's Debitor, then the impact is executing bank KUR will be easier to give credit.